faulu/owasa. Keberadaan struktur dimaksud berkaitan dengan kekuasaan seseorang atau kelompok dalam masyarakat. Jadi definisi operasional penelitian bahwa "Kekuasaan berbentuk materi dan non-materi, memuat struktur sosial yang merupakan kedudukan syah

dilandasi norma, nilai dan hukum yang digunakan sebagai alat pengendali sosial untuk melestarikan struktur masyarakat" terbukti

NITOTO

NEC

WIME

NEA

## 2. Rekomendasi

kebenarannya.

Dalam upaya lebih memahami kebudayaan Nias Selatan yang berkaitan dengan kekuasaan baik kebudayaan masa lalu maupun yang telah berkembang hingga kini maka sangat penting memahami peran folklor lisan yaitu asal usul leluhur masyarakat Nias dan folklor bukan lisan yaitu bangunan megalitik

Pada kedua folklor tersebut, sistem kekuasaan memiliki kesesuaian dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat Nias Selatan terutama dalam struktur masyarakat dan juga organisasi sosial. Dengan demikian upaya memahami struktur masyarakat dan organisasi sosial dapat juga dilihat dari sudut pandang kedua folklor tersebut.

Mengingat masih terbatasnya data yang digunakan dalam upaya memahami kekuasaan pada masyarakat Nias maka diperlukan pemahaman yang lebih mendalam terhadap kebudayaan masyarakat Nias Selatan pada umumnya. Berkenaan dengan itu diharapkan hasil penelitian dapat dijadikan acuan bagi pengembangan ilmu pengetahuan Antropologi, Arkeologi, Filologi dan Geografi Kebudayaan melalui instansi yang berkaitan seperti Balai Arkeologi Medan, Dinas Kebudayaan Kab. Nias Selatan, PUSSIS Unimed dan lainnya.

- Abdullah, Irwan.2006. Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan. Yogyakarta.: Pustaka Pelajar
- Agus, Bustanuddin.2006. Agama Dalam Kehidupan Manusia: Pengantar Antropologi Agama Jakarta: Rdja Grafindo Persada

Anwar, Rosihan. 2004. Sejarah Kecil "Petite Histoire" Indonesia. Jakarta: Kompas

Baal, van J. 1971. Simbols for Communication, an Introduction to be Anthropological Study of Religion. Assen: van Gorcum & Comp.N.V.

NIME

UNIMES

Baal, van. J. 1987. Sejarah dan Petumbuhan Teori Antropologi Budaya. Jakarta: Gramedia

Balandier, Georges. 1986. Antropologi Politik. Jakarta: Rajawali

Barker, Chris. 2005. Cultural Studies, Teori-Praktik. Yogyakarta: Kreasi Wacana

Bohannan, Paul & Mark Glazer. 1988. High Point in Anthropology. New York: Alfred A. Knopf

BPS. Kab. Nias. 2004. Nias Dalam Angka. Gunung Sitoli: BPS Kab. Nias

BPS. Kab. Nias Selatan. 2006. Nias Selatan Dalam Angka.. Teluk Dalam: BPS Kab. Nias Selatan

Cassirer, Ernst. 1990. Manusia dan Kebudayaan, Sebuah Esei Tentang Manusia. Terjemahan Aleis A. Nugroho, cetakan ke dua. Jakarta: Gramedia

Cooper, J.C. 1978. An Illustrated Encyclopedia of Traditional Symbol. London: Thames and Hudson

Coulon, Alain. 2004. Etnometodelogi. Jakarta: Yayasan Lengge

- NEA

Daeng, J. Hans. 2005. Manusia, Kebudayaan dan Lingkungan, Tinjauan Antropologis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

NS NEO

Danandjaja, James & Koentjaraningrat. 1984. Penduduk Kepulauan Sebelah barat Sumatera dalam Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan

- Danandjaja. James. 2002. Folklor Indonesia, Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-Lain. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Danandjaja. James. 2007. Folklor Tionghoa. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- David Kaplan & Robert A. Manners. 2002. Teori Budaya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

& NEG.

DS NEO

UNIMED

UNIMES

Driwantoro, Dubel, dkk, 2003. Potensi Tinggalan - Tinggalan Arkeologi di Pulau Nias, Prov. Sumatera Utara, Jakarta: Puslit Arkenas dan IRD (tidak terbit)

Feldman, Jerome. 1990. Nias and Its Traditional Sculptures, dalam Nias Tribal Treasures Cosmic Reflections in Stones, Wood and Gold. Delft: Volkenkundig Museum Nusantara

Foucault, Michel. 2007. Order Of Thing, Arkeologi Ilmu-Ilmu Kemanusiaan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Furchan, Arief .1973. Pengantar Metode Penelitian Kualitatif. Surabaya: Usaha Nasional SAS NEO AS NEO

Geertz, Clifford, 1995. Kebudayaan dan Agama. Yogyakarta: Kanisius

Hakim, Budianto, 1997. Simbol Dalam Upacara Masyarakat Toraja:Suatu Aspek Megalitik. PIA VII. Cipanas. Jakarta: Pusat Penelitian Arkeologi Nasional Indonesia PS NEOF S NEC.

Ham, Ong Hok. 2004. Dari Soal Priyayi Sampai Nyi Blorong, Refleksi Historis Nusantara, Jakarta: Penerbit Buku Kompas

Hammerle, P. Johannes, 1986. Famato Harimao: Pesta Harimao-Fondrako-Boronadu dan Kebudayaan Lainnya di Wilayah Maenamolo-Nias Selatan. Medan: Abidin

Hammerle, Johannes, 1990, Omo Sebua, Gunung Sitoli: Tp

UNIMED /

UNIMES /

Hammerle, Johannes, 1996, Ritus Patung Harimao, Gunung Sitoli: Tp =

Hammerle, Johannes. 2001. Asal Usul Masyarakat Nias, Suatu Interpretasi. Gunung Sitoli: Yayasan Pusaka Nias

WINES /

UNIMED

Hammerle, Johannes, 2004. Daeli Sanau Talinga & Tradisi Lisan Onowaembo Idanoi, Gunung Sitoli: Yayasan Pusaka Nias

UNIMED Harefa Faogoli. 1939. Hikayat dan Cerita Bangsa Serta Adat Nias. Pulau Batu: Rapatfonds Residentie Tapanuli.

Havilan, William.A. 1988. Antropologi 2. Jakarta: Erlangga

Heru Satoto, Budiono. 2005. Simbolisme Dalam Budaya Jawa. Yogyakarta: Hanindita Graha Widia

Hoed, Benny.H. 2008. Semiotik Dan Dinamika Sosial Budaya. Depok. FIB.UI

Ihromi, T.O (ed). 2003. Antropologi Hukum, Sebuah Bunga Rampai. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Ihromi, T.O (ed). 2006. Pokop-Pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

UNIMED

GNIMED Irianto, Sulistyowati. 2003. Perempuan Diantara Berbagai Pilihan Hukum. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

UNIMED

Koestoro, Lucas, P & Ketut Wiradnyana. 2007. Megalithic Traditions In Nias Island. Medan: Balar Medan & UNESCO

Koentjaraningrat, 1981. Beberapa Pokok Antropologi Sosial. Jakarta: Dian Rakyat DS NEO AS NEG S NEO

Koentjaraningrat (ed), 1984. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: Djambatan.

Koentjaraningrat. 1990. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta: Rineka.

UNIME

Koentjaraningrat. 1987. Sejarah Teori Antropologi I. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Koentjaraningrat, 1990. Sejarah Teori Antropologi II. Jakarta: Universitas Indonesia Press. UNINE O UNIMED

Koentjaraningrat. 1990. Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan. Jakarta: Gramedia

Koentjaraningrat (ed). 1990. Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia.

Koentjaraningrat, dkk. 2003. Kamus Istilah Antropologi. Jakarta: Progres.

Kusumohamidjojo, Budiono. 2000. Kebhinnekaan Masyarakat Indonesia, Suatu Problematik Filsafat Kebudayaan. Jakarta: Gramedia

Laiya, Bambowo. 1983. Solidaritas Kekeluargaan Dalam Salah Satu Masyarakat Desa Di Nias, Indonesia. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Laiya, Bambowo. 2006. Nilai Budaya Nias Selatan: Sumane Ba Bowo Ni'Oris. Teluk Dalam: Yayasan Bamper Madani

Lase, Pieter. 1997. Menyibak Agama Suku Nias. Bandung: Agiamedia

Masinambow E.K.M. & Rahayu.S. Hidayat. 2001. Semiotik, Mengkaji Tanda Dalam Artifak. Jakarta: Balai Pustaka

A NECA

A PAR NECE NRG/ Mendrofa, Sokhiaro Welther. 1981. Fondrako Ono Niha, Agama Purba-Hukum Adat- Mitologi-Hikayat Masyarakat Nias. Jakarta: Inkultra Fondation

Pope, Geoffrey. 1984. Antropologi Biologi. Jakarta: Rajawali

UNITARO /

Prasetyo, Bagyo & Dwi Yani, Y. (ED). 2004. Religi Pada Masyarakat Prasejarah Di Indonesia, Jakarta: Asdep Arkenas

Putra, Heddy Shri Ahimsa.2001. Strukturalisme Levi-Strauss, Mitos dan Karya Sastra, Yogyakarta: Galang Press UNIMED

Rickletf, MC.1998. Sejarah Indonesia Moderen. Yogjakarta: Gajah Mada University Press N

Rizer, George & Douglas J. Goodman. 2004. Teori Sosiologi Modern. Jakarta: Kencana UNIMEO / CONIMED ? UNIMED

Saifuddin, Achmad Fedyani, Ph.D. 2005, Antropologi Kontemporer Suatu Pengantar Kritis Mengenai Paradigma, Jakarta: Prenada Media.

Schroder, E.E.W. tt. Nias, Catatan dan Studi Dibidang Etnografi dan Sejarah. Tp

Semah, F. dkk. 1990. Mereka Menemukan Pulau Jawa. Jakarta: Puslit Arkenas ANE NEOS NEO

S NEC.

Simanjuntak, Bungaran Antonius. 2000, Status dan Kekuasaan Orang Batak Toba dalam Hukum dan Kemajemukan Budaya. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Simanjuntak, Bungaran Antonius, 2002. Konflik Status dan Kekuasaan Orang Batak Toba. Yogyakarta: Jendela APS NEOF PS NEOF

Simanjuntak, Bungaran Antonius & Netty F. Hutabarat. 2006. Cerita Rakyat Batak Toba Desa Horsik Dan Pangasean Pinggiran Danau Toba, dalam Jurnal Antropologi Sumatera, Vol.3.No.2. Medan: Prodi Antropologi UNIMED UNIMED Sosial, UNIMED ONIMES

Soeprapto, Riyadi. 2002. Interaksionisme Simbolik. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Sonjaya, Jajang.A. 2007. Melacak Batu Menguak Mitos: Petualangan Antar Budava Di Nias. Yogyakarta: Kanisius

## Soejono, R.P. 1993. Sejarah Nasional Indonesia I. Jakarta: Balai Pustaka

Soejono, R.P. 1985. Temuan Baru Alat-alat Paleolitik di Indonesia, dalam PIA III. Jakarta: Puslit Arkenas.

S NEGA

S NEO

UNIT

UNIME?

S NEGA PAS NEGA Strauss, Levi Claude.2000. Ras dan Sejarah. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta

Subagya, Rahmat. 1979. Agama Asli Indonesia. Jakarta: Sinar Harapan dan Yayasan Cipta Loka Caraka UNIMED NIMED NIMED NIME

Sukanto, Soerjono. 2005. Hukum Adat Indonesia. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Sukendar, Haris. 1987. Description on the Megalithic of Indonesia. Dalam Berkala Arkeologi Yogyakarta, Yogyakarta: Balar Yogayakarta

Sutrisno, Mudji & Hendar Putranto. 2005. Teori-Teori Kebudayaan Yogyakarta : Kanisius

UNINED

Syam, Nur. 2007. Madzab-Madzab Dalam Antropologi. Yogyakarta : LKiS

UNIMES /

Tan. Mely.G. 1980, Masalah Perencanaan Penelitian, dalam Metode Metode Penclitian Masyarakat. Jakarta: Gramedia. WITTE

Taneko, Soleman.B. 1987. Hukum Adat, Suatu Pengantar Awal dan Prediksi Masa Mendatang, Bandung Eresco Bandung

Telaumbanua, Sodieli.2006. Representasi Budaya Nias Dalam Tradisi Lisan : Kajian Semiotika dan Hermeneutika Fenomenologis Mitos Asal-Usul Kejadian. Gunung Sitoli : Lembaga Pengkajian dan Pengembangan Nias

Viaro, Alain. 1990. The Traditional Architectures of Nias: Nias Tribal Treasures Cosmic, Reflections in Stone, Wood and Gold, Delft: Vokenkundig Museum Nusantara

Whitten, AT.1984. The Ecology of Sumatera. Yogyakarta: Gajah Mada University Press KAS NEOR

Wiradnyana, K., Nenggih, S., Lucas, P.K. 1999. Laporan Penelitian Arkeologi, Survei Paleolitik di DAS Muzoi, Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara. Medan: Balar Medan (tidak diterbitkan) UNINSES / UNIMED

UNIMED Wiradnyana, K., Nenggih, S., Lucas, P.K. 2002. Gua Togi Ndrawa, Hunian Mesolitik di Pulau Nias, dalam BPA No. 8. Medan: Balar Medan

177

1

Wiradnyana, Ketut. Dominique Guillaud & Hubert Forestier. 2006 . Laporan Penelitian Arkeologi, Situs Arkeologi di Kabupaten Nias, Provinsi Sumatera Utara. Medan: Balar Medan dan Institut de Recherche pour le Developpement (IRD) (belum diterbitkan).

Wiradnyana, Ketut & Dominique Guillaud. 2007 . Laporan Penelitian Eno-Arkeologi, Situs Arkeologi di Pulau Nias, Provinsi Sumatera Utara. Medan: Balar Medan dan Institut de Recherche pour le Developpement (IRD) (belum diterbitkan).

Wiradnyana, Ketut.2007. Rentang Budaya Prasejarah Nias: Dating dan Wilayah Budaya dalam Sangkhakala No.20. Medan: Balar Medan

Wirosardjono, Soetjipto. 2007. Simbol Budaya dan Teladan Pemimpin. Jakarta: Kompas Media Nusantara

Zebua. F. A. Yana. 1987. Kebudayaan Tradisional Ono Niha (Nias). Gunung Sitoli: Tp

Zebua. S. 1984. Menyelusuri: Sejarah Kebudayaan Ono Niha Seri 1. Gunung Sitoli: Tp

Zebua. S. 1984, Menyelusuri: Sejarah Kebudayaan Ono Niha Seri 2. Gunung Sitoli: Tp

Zebua, Victor.2006. Ho Jendela Nias Kuno: Sebuah Kajian Kritis Mitologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Ziegler, Arlette & Alain Viaro. Tano Niha, The Island Of Nias, Indonesia. (kumpulan makalah), Tp

http://niasonline.net/eng/2005/04/13/nias-artifacts-damaged-in-powerful-

